

## THE IMPORTANCE OF EDUCATION AND STATE DEFENSE FOR STUDENTS OF UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR AS AN EFFORT TO INCREASE NATIONAL RESILIENCE

### PENTINGNYA PENDIDIKAN DAN SIKAP BELA NEGARA BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL

Erisa Dwi Xena Anindhyta <sup>1</sup>, Maheswari Dian Paramita <sup>2</sup>, Renita Enjel Siahaan <sup>3</sup>, Revita Julia Dwiartika Putri<sup>4</sup>, Syifa Malika Aulia <sup>5</sup>, Imam Ghozali<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail:

[23081010049@student.upnjatim.ac.id](mailto:23081010049@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>

[23081010092@student.upnjatim.ac.id](mailto:23081010092@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

[23081010147@student.upnjatim.ac.id](mailto:23081010147@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>

[23034010075@student.upnjatim.ac.id](mailto:23034010075@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>

[23034010095@student.upnjatim.ac.id](mailto:23034010095@student.upnjatim.ac.id)<sup>5</sup>

[imamgh284@gmail.com](mailto:imamgh284@gmail.com)<sup>6</sup>

#### Abstract

*This research aims to examine the importance of the role of State Defense education in UPN East Java's "Veteran" in supporting efforts to Increase Resilience Based on the survey said that most of the respondents are often involved in State Defense activities. This shows that UPN "Veteran" East Java students actively participate in State Defense activities that have been included in the curriculum in the first semester. Research analysis shows that the applied State Defense education is able to increase student awareness and participation in the State Defense effort. Thus this contributes to strengthening national resilience through the attitude of defending the state among students.*

**Keywords:** Defend the State, National Resilience, Education

#### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya peran pendidikan Bela Negara di UPN "Veteran" Jawa Timur dalam mendukung upaya Meningkatkan Ketahanan Nasional, Berdasarkan survei mengatakan bahwa sebagian besar responden sering terlibat dalam kegiatan Bela Negara. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur secara aktif mengikuti kegiatan Bela Negara yang telah dimasukkan kedalam kurikulum pada semester awal. Analisis penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Bela Negara yang diterapkan mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam upaya Bela Negara. Dengan demikian hal ini berkontribusi terhadap penguatan ketahanan nasional melalui sikap Bela Negara dikalangan mahasiswa.*

**Kata Kunci:** Bela Negara, Ketahanan Nasional, Pendidikan

## **Introduction/Pendahuluan**

Pada era saat ini, mendapatkan informasi dari berbagai negara sangat mudah diakses. Tidak ada penghambat untuk mendapatkan informasi yang lengkap walaupun dengan jarak yang cukup jauh (Subarjo & Setianingsih, 2020). Tentunya hal tersebut didukung dengan kemampuan teknologi informasi yang sudah memadai. Namun, dengan kelebihan tersebut juga menambah ancaman ketahanan negara Indonesia, berbagai informasi yang masuk dapat mempengaruhi tingkah laku dari masyarakat Indonesia.

Ancaman tidak hanya datang dari luar, namun bisa juga dari dalam negara itu sendiri. Terdapat 17.000 pulau yang tersebar di penjuru Indonesia karena negara kepulauan (Martha, 2017). Negara kepulauan membuat Indonesia memiliki suku bangsa yang majemuk dan tersebar dari Sabang sampai Merauke. Perbedaan yang ada tersebut dapat menimbulkan konflik antar golongan. Di tengah dinamika globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, Indonesia menghadapi berbagai ancaman yang dapat mengganggu stabilitas dan kedaulatan negara.

Pada penelitian ini memiliki acuan dari beberapa penilaian yang sudah ada sebelumnya, yaitu: (1) "Implementasi Bela Negara di Era Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan" (Ahyati & Dewi, 2021). Penelitian tersebut menganalisis implementasi bela negara dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang harus diterapkan di kalangan Sekolah Dasar(SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), maupun perguruan tinggi; (2) "Konsep Bela Negara dalam Perspektif Ketahanan Nasional" (Soepandji & Farid, 2018). Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk memperkenalkan sistem pendidikan bela negara sejak jenjang sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga persiapan untuk perguruan tinggi dan atau dunia pekerjaan; (3) "Pentingnya realisasi bela negara terhadap generasi muda sebagai bentuk cinta tanah air" (Puspitasari, 2021). Dalam penelitian tersebut menganalisis upaya yang dilakukan generasi muda dalam merealisasikan sikap bela negara sebagai wujud bentuk cinta tanah air, serta faktor - faktor

yang mempengaruhi kemerosotan generasi muda dalam sikap bela negara; (4) “Pentingnya Pendidikan Bela Negara untuk Menumbuhkan Nasionalisme Mahasiswa Indonesia” (Kamil, dkk., 2023). Dalam penelitian tersebut menganalisis tentang pentingnya pendidikan bela negara dalam rangka membangun bangsa sikap nasionalisme pada generasi milenial di Indonesia.

Kelebihan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, yaitu: (1) Berfokus terhadap pengaruh pendidikan dan sikap bela negara di kalangan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada siswa SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi secara Luas; dan (2) Berfokus terhadap tindakan - tindakan yang sudah diimplementasikan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sementara penelitian sebelumnya belum menganalisis tindakan - tindakan yang sudah diimplementasikan mahasiswa tersebut. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui pentingnya pendidikan dan sikap bela negara bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur; (2) Mengetahui alasan pentingnya peran pendidikan & sikap bela negara bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dalam meningkatkan ketahanan nasional; (3) Mengetahui cara untuk mengimplementasikan pendidikan dan sikap bela negara berupa tindakan-tindakan yang telah dilakukan mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dalam meningkatkan ketahanan nasional.

## **Method/Metode**

V. Wiratna Sujarweni, (2014) menyatakan bahwa Penelitian kuantitatif merupakan macam penelitian yang memiliki hasil penemuan - penemuan yang diperoleh dengan menggunakan langkah – langkah statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa aktif UPN “Veteran” Jawa Timur. Pembagian kuesioner dilaksanakan pada 1 Juni sampai 4 Juni 2024. Data yang diperoleh dalam bentuk presentase kemudian diolah menjadi fokus dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui besarnya antar variabel yang akan diteliti.

## **Results and Discussion/Hasil dan Pembahasan**

### **Kontribusi Pendidikan dalam Membentuk Kesadaran Bela Negara pada Mahasiswa Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Nasional**

Ketahanan nasional merupakan konsep fundamental bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Ketahanan Nasional adalah kemampuan negara untuk mempertahankan integritas dan kedaulatannya, serta menjaga keamanan dan kesejahteraan rakyatnya dari berbagai ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT). Meskipun Indonesia telah mencapai kemajuan signifikan dalam membangun ketahanan nasional, berbagai tantangan masih harus dihadapi. Korupsi, kesenjangan sosial, ketimpangan ekonomi, dan berbagai permasalahan lainnya menjadi batu sandungan yang perlu diatasi. Di sisi lain, dinamika global dan kemajuan teknologi menghadirkan peluang baru untuk memperkuat ketahanan nasional. Di tengah situasi ini, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memegang peran strategis dalam meningkatkan ketahanan nasional. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Endro yaitu seorang Dosen Universitas Peradaban, yang menyatakan bahwa generasi negara merupakan asset bangsa paling berharga (Susdarwono, 2020).

Pendidikan dan bela negara adalah dua kunci utama bagi mahasiswa dalam menjalankan perannya. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjadi pemimpin dan pemikir yang cakap. Kemampuan dan potensi yang dimiliki itu dapat dikembangkan dengan wadah pendidikan (Sholekah, dkk, 2017). Bela negara menanamkan rasa cinta tanah air, patriotisme, dan semangat pengabdian kepada bangsa dan negara. Kini terah terjadi banyak konflik mengenai bela negara, hal tersebut dapat dilihat dari materi bela negara yang kurang diterapkan dalam kurikulum pendidikan nasional (Suriata, 2019). Hal tersebut menyebabkan tingkat kesadaran bela negara yang terus menurun bagi generasi saat ini.

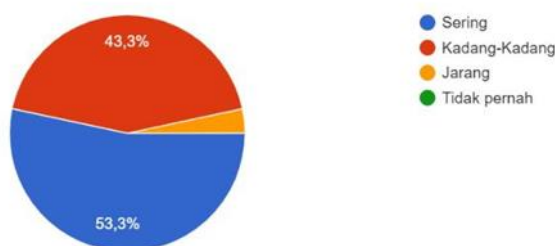
Pendidikan memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesadaran bela negara di kalangan generasi muda Indonesia. Kesadaran ini dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan belajar yang berfokus pada pengembangan kualitas diri, yang pada akhirnya akan melahirkan individu-individu yang berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Desain kurikulum yang tepat, khususnya pada mata pelajaran seperti Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan pendekatan pembelajaran holistik menjadi kunci utama dalam menjadikan pendidikan formal sebagai sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai bela negara. Kurikulum ini tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan tentang sejarah dan peran Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam pertahanan negara, tetapi juga memuat materi-materi yang membangun karakter dan kepribadian siswa. Dengan demikian, pendidikan formal tidak hanya menjadi tempat transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah pembentukan karakter, sikap, dan pemahaman yang mendalam mengenai peran setiap individu dalam menjaga dan memajukan Indonesia (Fibriana, 2018).

#### **Pentingnya Pendidikan dan Kesadaran Bela Negara pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Nasional**

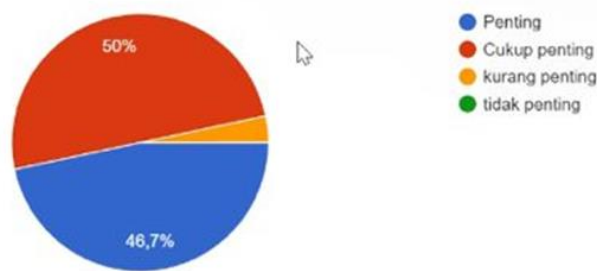
Penelitian ini menggunakan 30 responden untuk menjelaskan pentingnya pendidikan dan sikap bela negara bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai upaya meningkatkan ketahanan nasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online (Google Form) secara online melalui sosial media untuk menyaring responden sesuai target.

Gambar 4.1 Seringnya materi tentang bela negara di UPN “Veteran” Jawa Timur



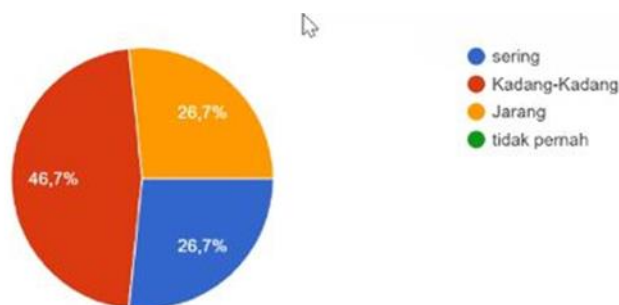
Berdasarkan hasil penelitian, pada gambar 4.1 menunjukkan sebesar 53,3% responden mengatakan bahwa mereka sering mendapatkan materi mengenai bela negara di UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa UPN “Veteran” Jawa Timur sudah memberikan materi tentang bela negara secara menyeluruh kepada mahasiswanya. Hal tersebut dapat didukung dengan tagline UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai kampus bela negara.

Gambar 4.2 Pentingnya Pendidikan dan Sikap Bela Negara dalam Kurikulum Perkuliahan



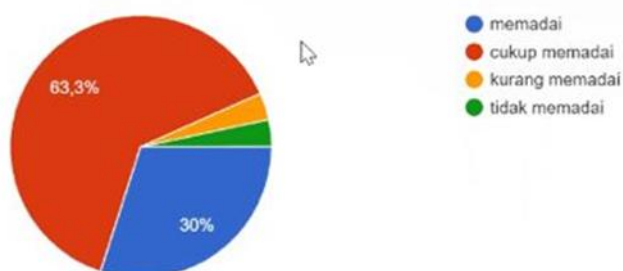
Hasil pada gambar di atas menunjukkan bahwa 50% responden mengatakan bahwa pendidikan dan sikap bela negara cukup penting dalam kurikulum perkuliahan. Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa di UPN “Veteran” Jawa Timur telah mendapatkan cukup pengetahuan mengenai bela negara dikarenakan kurikulum yang diterapkan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur berbasis Pendidikan dan Sikap Bela Negara.

Gambar 4.3 Kegiatan Bela Negara



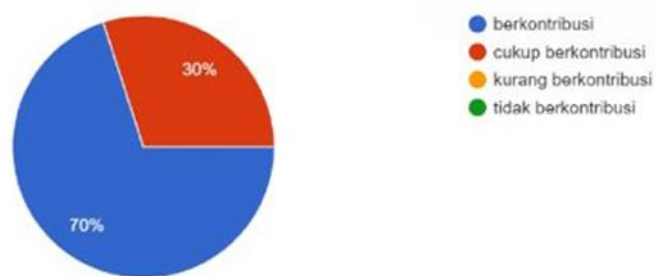
Gambar di atas menunjukkan bahwa 46,7% responden kadang kadang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan bela negara, 26,7% responden mengatakan sering dan juga jarang melakukan kegiatan bela negara. Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa di UPN “Veteran” Jawa Timur cukup sering mengikuti kegiatan bela negara, karena pada UPN “Veteran” Jawa Timur materi mengenai bela negara telah ada mulai dari semester 1.

Gambar 4.4 Respon Mahasiswa tentang Pendidikan Bela Negara



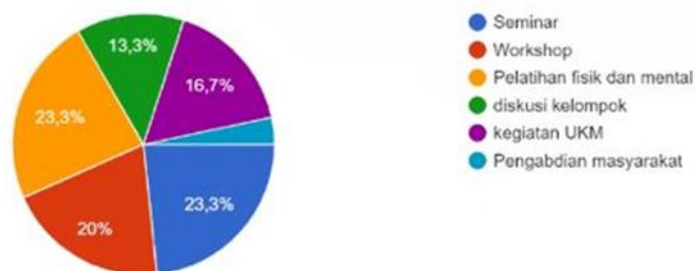
Gambar di atas menunjukkan bahwa 63,3% responden mengatakan bahwa pendidikan bela negara yang mereka terima di UPN “Veteran” Jawa Timur sudah cukup memadai untuk mereka, yang berarti pendidikan bela negara telah tersebar secara merata kepada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

Gambar 4.5 Kontribusi Pendidikan dan Sikap Bela Negara terhadap Ketahanan Nasional



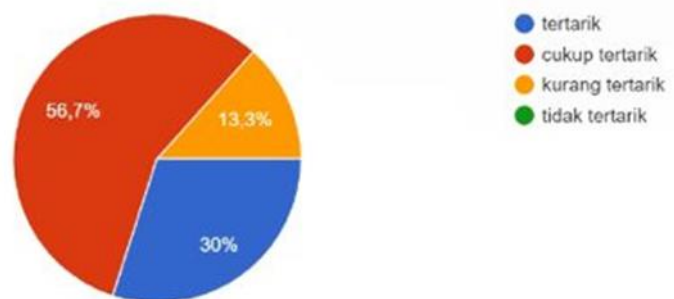
Berdasarkan hasil di atas, 70% berpendapat bahwa pendidikan dan sikap bela negara berkontribusi terhadap ketahanan nasional. Karena pendidikan dan sikap bela negara memiliki peran untuk menumbuhkan sikap nasionalisme, kemampuan bela negara, dan kesiapan fisik dan mental untuk mempertahankan ketahanan nasional.

Gambar 4.6 Metode untuk Meningkatkan Pendidikan dan Sikap Bela Negara



Berdasarkan hasil penelitian pada gambar 4.6, 23,3% responden berpendapat bahwa metode seminar dan pelatihan fisik dan mental paling efektif untuk meningkatkan pendidikan dan sikap bela negara. 20% responden berpendapat bahwa workshop juga merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pendidikan dan sikap bela negara. Di UPN “Veteran” Jawa Timur seminar dan pelatihan fisik dan mental sering diadakan untuk melatih pendidikan dan sikap bela negara untuk mahasiswanya, hal itu dapat mempengaruhi pendapat para responden tentang metode yang efektif untuk meningkatkan pendidikan dan sikap bela negara.

Gambar 4.7 Ketertarikan Responden untuk Mengikuti Kegiatan Bela Negara di Kampus



Hasil pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa 56,7% responden tertarik untuk mengikuti kegiatan bela negara di kampus. Hasil di atas dapat didukung dengan pendapat responden pada gambar 4.1 yang mengatakan bahwa mahasiswa di UPN “Veteran” Jawa Timur sering mendapatkan materi tentang pendidikan dan sikap bela negara, hal itu mempengaruhi mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur atau responden untuk mengikuti kegiatan bela negara di kampus, dan juga kegiatan bela negara di UPN “Veteran” Jawa Timur sangat beragam mulai dari kegiatan seminar, kegiatan UKM, sampai dengan pelatihan fisik dan mental.

Peran mahasiswa dalam meningkatkan ketahanan nasional ialah mahasiswa dapat berkontribusi sebagai pembelajar kritis yang mampu menganalisis kebijakan publik, mengusulkan solusi konstruktif, dan mendorong demokrasi yang sehat. Mahasiswa berperan sebagai wirausahawan yang menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing bangsa, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Mahasiswa berkontribusi dalam kajian strategis, pengembangan teknologi pertahanan, dan penguatan sistem keamanan nasional, serta menjadi agen pencerahan, pemersatu bangsa, dan memelihara nilai-nilai luhur budaya bangsa.

### Conclusion/Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, Penulis dapat menarik kesimpulan yakni pendidikan, bela negara dan aspek ketahanan nasional merupakan hal yang saling bersinggungan dan tidak bisa dipisahkan. Dalam konteks bela negara serta upaya ketahanan nasional, UPN “Veteran” Jawa Timur berperan penting dalam upaya ketahanan nasional melalui pendidikan bela negara. Pendidikan bela negara bersifat penting karena membentuk kesadaran dan disiplin mahasiswa. Peran pendidikan dan sikap bela negara membekali



mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dan mendukung upaya menjaga ketahanan nasional. Perguruan Tinggi Negeri ini secara efektif mengintegrasikan mata kuliah bela negara ke dalam kurikulumnya dan menjadikan syarat untuk bisa menuntaskan semester dengan mengambil mata kuliah Bela Negara. Berdasarkan hasil survey yang melibatkan sebanyak 30 responden mahasiswa aktif UPN “Veteran” Jawa Timur menunjukkan bahwa pendidikan dan sikap bela negara mampu menanamkan rasa cinta tanah air, serta semangat pengabdian kepada bangsa dan negara sebagai mahasiswa. Tindakan yang sudah dilakukan oleh mahasiswa sebagai wujud untuk meningkatkan ketahanan nasional ialah seminar, workshop, pelatihan fisik dan mental, serta kegiatan UKM.

Ketahanan nasional yang merupakan kemampuan negara untuk mempertahankan integritas serta menjaga keamanan dan kesejahteraan rakyat dari berbagai ancaman, sangat dipengaruhi oleh generasi muda Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur melalui pendidikan bela negara, tidak hanya dibekali pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga mendorong demokrasi yang sehat dan berkontribusi dalam penguatan sistem keamanan nasional. UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai kampus Bela Negara, Mengindikasikan mata kuliah Bela Negara kedalam kurikulum telah berhasil meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif mahasiswa dalam upaya Bela Negara, Dan upaya tersebut memperkuat ketahanan nasional. Implementasi tersebut mendukung komitmen UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai kampus Bela Negara dalam membina nilai-nilai Bela Negara untuk memperkuat pertahanan nasional.

### **Acknowledgements/Ucapan Terima Kasih**

Kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung dan, Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak Drs. Imam Ghazali, MM., Selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

### **Referensi**

Ahyati, A. I., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Bela Negara di Era Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal on Education*, 3(3), 236-247.

- Farid, M. (2018). Konsep Bela Negara dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(3), 436-456.
- Fibriana, R. M. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pembelajaran Bela Negara Pada Mahasiswa Universitas Kahuripan Kediri. *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, hal 1.
- Kamil, S., N., Nugroho, A., B., & Tarina, D., D., Y, (2023). Pentingnya Pendidikan Bela Negara untuk Menumbuhkan Nasionalisme Mahasiswa Indonesia. *JMI : Jurnal Multidiplin Indonesia*, 2(6), 926-933.
- Martha, S. (2017). *The Analysis of Geospatial Information for Validating Some Numbers of Islands in Indonesia. Indonesian Journal of Geography*, 49(2), 204-2011.
- Puspitasari, S. (2021). Pentingnya Realisasi Bela Negara Terhadap Generasi Muda Sebagai Bentuk Cinta Tanah Air. *IJSED : Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 72-79.
- Sholekah L. M., Anggreini D., Waluyo A. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari koneksi matematis materi limit fungsi. *Wacana Akademika*, 1(2), 151 – 164.
- Sujarweni, V. Wiratna (2014). *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suriata, I. N. (2019). Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, hal 1.
- Susdarwono, E. T. (2020). Ketahanan Nasional dengan Ditumpukan pada Pembangunan dan Pembaharuan Pendidikan Paska Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 8(3), 29 - 45.